

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Biaya Tetap (*Fixed cost*)

Dalam melakukan proses produksi sayuran selada yang termasuk biaya tetap adalah perlengkapan kerja yang digunakan pemegang setiap tahun nya. Faktor-faktor yang menjadi biaya tetap pada produk selada merah dan selada hijau antara lain:

a. Perlengkapan Kerja Pemegang

1. Jas hujan = 6.000 Yen x 2 Buah = 12.000 Yen setara Rp1.560.000
 2. Sarung tangan = 350 Yen x 6 Buah = 2.100 Yen setara Rp 273.000
 3. Sepatu boot = 3000 Yen x 4 Pasang = 12.000 Yen atau setara
Rp 1.560.000
 4. Sepatu = 780 Yen x 2 Pasang = 1.560 Yen setara Rp 202.800
 5. Topi = 500 Yen x 2 Buah = 1.000 Yen setara Rp 130.000
 6. Celana panjang untuk kerja = 1.280 Yen x 2 Buah = 2.560 Yen setara Rp
332.800
- Total = 29.940 Yen setara Rp 3.892.200

b. Biaya lain-lain

1. Biaya Air Ladang = 14.000 Yen/Bulan
Masa produksi 7 bulan = 14.000 Yen x 7 = 98.000 Yen setara
Rp 12.740.000

Total biaya tetap = 127.940 Yen atau setara Rp 16.632.200

Biaya tetap diatas belum menghitung beberapa komponen seperti Biaya sewa lahan, Akumulasi penyusutan peralatan dan perlengkapan, Akumulasi penyusutan gedung, Akumulasi penyusutan kendaraan, serta Biaya upah tenaga kerja keluarga.

4.2 Biaya Variabel (*Variable cost*)

4.2.1 Biaya Sarana Produksi

Sarana Produksi yang digunakan dalam proses produksi selada merah dan selada hijau terdiri dari benih, pupuk, obat pertanian, dan bensin yang terbagi menjadi beberapa fase produksi sesuai kebutuhannya yaitu fase pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemasangan mulsa, penyiraman, panen.

a. Fase Pengolahan Lahan

Fase pengolahan lahan terdiri dari pembajakan, pembersihan lahan dari bebatuan dan pembersihan area sekitar ladang. Periode fase pengolahan lahan ini selama satu minggu terjadi dari 13 April – 20 April 2018 dan hanya dilakukan dalam 1 kali periode produksi.

Komponen-komponen biaya sarana produksi yang terdapat pada fase ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Fase Pengolahan Lahan

Sumber : Primer



Tabel 4.1

Biaya Sarana Produksi Pada Fase Pengolahan lahan

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bensin Mobil	146,25 Yen/Liter	30 Liter	4.387,5 Yen (Rp 570.375)
2.	Bensin Traktor Besar	126 Yen/Liter	330 Liter	41.580 Liter (Rp 5.405.400)
Total/Ha				45.967,5 Yen (Rp 5.975.775)
Total (luas ladang 3Ha)				137.902,5 Yen (Rp 17.927.325)

Sumber: Diolah sendiri

b. Fase Penyemaian Benih

Fase penyemaian ini dimulai dari tanggal 21 April – 19 September 2018.

Penyemaian pertama terjadi dari tanggal 21 April – 24 Juli 2018

Penyemaian kedua terjadi dari tanggal 25 Juli – 19 September 2018.

Komponen-komponen biaya sarana produksi pada fase ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Fase Penyemaian Benih

Sumber : Primer



Tabel 4.2

Biaya Sarana Produksi Pada Fase Penyemaian

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bibit Selada Merah	5500 Yen/Botol	16 Botol	88.000 Yen (Rp 11.440.000)
2.	Bibit Selada Hijau	3800 Yen/Botol	16 Botol	88.000 Yen (Rp 11.400.000)
3.	Tray Pembenihan 288 Lubang	160 Yen/Unit	120 Unit	19.200 Yen (Rp 2.496.000)
4.	Nampan Alas Tray Semai	200 Yen/Unit	120 Unit	24.000 Yen (Rp 3.120.000)
5.	Tanah Kompos	950 Yen/Karung	45 Karung	42.750 Yen (Rp 5.557.500)
Total/Ha				261.950 Yen (Rp 34.053.500)
Total (luas ladang 3Ha)				785.850 Yen (Rp 102.160.500)

Sumber: Diolah Sendiri

Karena penyemaian dilakukan 2 kali selama periode produksi yaitu 7 bulan. Jadi total biaya pada fase ini adalah $785.850 \text{ Yen} \times 2 = 1.571.700 \text{ Yen}$ setara **Rp 204.321.000,-**

c. Fase Pemasangan Mulsa

Fase pemasangan mulsa dimulai dari tanggal 21 April – 30 Mei 2018 dan fase ini hanya dilakukan 1 kali selama periode produksi yang berlangsung 7 bulan. Komponen-komponen biaya sarana produksi pada fase ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Fase Pemasangan Mulsa

Sumber : Primer



Tabel 4.3

Biaya Sarana Produksi Pada Fase Pemasangan Mulsa

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bensin Traktor Pemasang Mulsa	146,25 Yen/Liter	108 Liter	15.795 Yen (Rp 2.053.350)
2.	Bensin Mobil	146,25 Yen/Liter	30 Liter	4.387,5 Yen (Rp570.375)

3.	Mulsa (<i>maruchi</i>)	6400 Yen/Gulung	120 Gulung	768.000 Yen (Rp 99.840.000)
Total/Ha				788.182,5 Yen (Rp 102.463.725)
Total (luas ladang 3Ha)				2.364.547,5 Yen (Rp 307.391.175)

Sumber: Diolah sendiri

d. Fase Penanaman

Fase penanaman dimulai dari tanggal 15 Mei – 26 September 2018.

Penanaman pertama dimulai dari tanggal 15 – 16 Juli 2018

Penanaman kedua dimulai dari tanggal 17 Juli – 26 September 2018.

Komponen-komponen biaya sarana produksi pada fase ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Fase Penanaman

Sumber : Primer



Tabel 4.4

Biaya Sarana Produksi Pada Fase Penanaman

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bensin Truk	126/Liter	100 Liter	12.600 Yen (Rp 1.638.000)
Total/Ha				12.600 Yen (Rp.1.638.000)
Total (luas ladang 3Ha)				37.800 Yen (Rp 4.914.000)

Sumber: Diolah Sendiri

Karena penanaman dilakukan 2 kali selama periode produksi yaitu 7 bulan. Jadi total biaya pada fase ini adalah $37.800 \text{ Yen} \times 2 = 75.600 \text{ Yen}$ setara **Rp 9.828.000,-** .

e. Fase Penyiraman

Fase ini dimulai dari tanggal 21 Mei – 21 September 2018.

Penyiraman pertama dimulai tanggal 21 Mei – 17 Agustus

Penyiraman kedua dimulai tanggal 18- 21 September

Komponen-komponen biaya sarana produksi pada fase ini adalah sebagai berikut:

IKOPIN

Tabel 4.5

Biaya Sarana Produksi Pada Fase Penyiraman

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bensin Traktor Besar	126 Yen/Liter	330 Liter	41.580 Yen (Rp 5.405.000)
2.	Obat Tanaman	3000/Botol	54 Botol	162.000 Yen (Rp 21.060.000)
Total/Ha				203.580 Yen (Rp 26.465.400)
Total (luas ladang 3Ha)				610.740 Yen (Rp 79.396.200)

Sumber: Diolah Sendiri

Karena panen dilakukan 2 kali selama periode produksi yaitu 7 bulan. Jadi total biaya pada fase ini adalah $610.740 \text{ Yen} \times 2 = 1.221.480 \text{ Yen}$ setara

Rp 158.792.400,- .

f. Fase Panen

Fase panen dimulai dari tanggal 23 Juni – 3 November 2018.

Panen pertama dimulai dari tanggal 23 Juni – 18 September 2018.

Panen kedua dimulai dari tanggal 19 September – 3 November 2018.

Komponen-komponen biaya sarana produksi pada fase ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5 Fase Panen

Sumber : Primer



Gambar 4.6 Kondisi Pengiriman Saat di Tengkulak

Sumber : Primer



Tabel 4.6
Biaya Sarana Produksi Pada Fase Panen

No.	Nama Komponen	Harga Satuan	Kebutuhan/Ha	Jumlah/Ha
1.	Bensin Traktor Besar	126 Yen/Liter	330 Liter	41.580 Yen (Rp 5.405.000)
2.	Bensin Truk	146 Yen/Liter	100 Liter	14.600 Yen (Rp 21.060.000)
3.	Kardus Selada Merah	1.350 Yen/10 Lembar	5.000 Lembar	675.000 Yen (Rp 87.750.000)
4.	Kardus Selada Hijau	1.350 Yen/10 Lembar	5.000 Lembar	675.000 Yen (Rp 87.750.000)
Total/Ha				1.406.180 Yen (Rp 182.803.400)
Total (luas ladang 3Ha)				4.218.540 Yen (Rp 548.410.200)

Sumber: Diolah sendiri

Karena penyiraman dilakukan 2 kali selama periode produksi yaitu 7 bulan. Jadi total biaya pada fase ini adalah $4.218.540 \text{ Yen} \times 2 = \mathbf{8.437.080 \text{ Yen}}$ setara

Rp 1.096.820.400,- .

Total biaya untuk sarana produksi keseluruhan ladang seluas 3Ha selama 1 periode produksi (7 bulan) dengan rincian 1 kali fase pengolahan ladang, 1 kali fase pemasangan mulsa, 2 kali fase penyiraman, 2 kali fase penanaman, 2 kali fase penyemaian benih, dan 2 kali masa panen adalah sebesar **13.808.310 Yen** atau setara **Rp 1.795.080.300,-** .

4.2.2 Biaya Tenaga Kerja

a. Fase Pengolahan Lahan

(13 – 20 April 2018)

Total jam kerja = 56 Jam (50 jam kerja reguler + 6 jam kerja lembur)

Jumlah Tenaga Kerja = 2 Orang

50 Jam x 2 = 100 Jam x 795 Yen (Tarif kerja reguler) = 79.500 Yen atau setara Rp 10.335.000.

6 Jam x 2 = 12 Jam x 994 Yen (Tarif kerja lembur) = 11.928 Yen atau setara Rp 1.550.640.

Total = 79.500 + 11.928 = 91.428 Yen atau setara Rp 11.885.640

b. Fase Penyemaian Benih

(21 April – 19 September 2018)

Total jam kerja = 185 Jam

Jumlah tenaga kerja = 2 Orang

185 Jam x 2 = 370 Jam x 795 (Tarif kerja reguler) = 294.150 Yen atau setara Rp 38.239.500.

c. Fase Penanaman Benih

(15 Mei – 26 September)

Total jam kerja = 375 Jam (251 Jam kerja reguler + 124 Jam kerja lembur)

Jumlah tenaga kerja = 2 Orang

251 Jam x 2 = 502 Jam x 795 Yen (Tarif kerja reguler) = 399.090 Yen atau setara Rp 51.881.700.

124 Jam x 2 = 248 Jam x 994 Yen (Tarif kerja lembur) = 246.512 Yen atau setara Rp 32.046.560

Total = 399.090 Yen + 246.512 Yen = 645.602 Yen atau setara dengan Rp 83.928.260.

d. Fase Pemasangan Mulsa

(20 April – 30 Mei)

Total jam kerja = 222 Jam (190 Jam kerja reguler + 32 Jam kerja lembur)

Jumlah tenaga kerja = 2 Orang

190 Jam x 2 = 380 Jam x 795 Yen (Tarif kerja reguler) = 302.100 Yen atau setara Rp 39.273.000.

32 Jam x 2 = 64 Jam x 994 Yen (Tarif kerja lembur) = 63.616 Yen atau setara Rp 8.270.080

Total = 302.100 Yen + 63.616 Yen = 365.716 Yen atau setara dengan Rp 47.543.080

e. Fase Panen

(23 Juni – 3 November)

Total jam kerja = 328 Jam

Tenaga kerja = 2 Orang

298 Jam x 2 = 596 Jam x 1.074 Yen (Tarif kerja lembur malam) = 640.104

Yen atau setara Rp 83.213.520

(Oktober – November) Tarif kerja lembur malam menjadi 1.108 Yen

30 Jam x 2 = 60 Jam x 1.108 Yen = 66.480 Yen setara Rp8.642.400.

Total = 640.104 Yen + 1.108 Yen = 706.584 Yen setara Rp 91.855.920.

Jadi, total keseluruhan biaya tenaga kerja untuk keseluruhan produksi adalah sebesar 2.103.480 Yen atau Rp 237.452.400.

4.2.3 Total Biaya Variabel

Jumlah total biaya sarana produksi = **13.808.310 Yen** atau setara

Rp 1.795.080.300,- .

Jumlah total biaya tenaga kerja = **2.103.480 Yen** atau **Rp 237.452.400,-**.

Total biaya variable = **13.808.310Yen + 2.103.480Yen**
= **15.911.790 Yen** setara **Rp 2.068.532.700,-**

4.3 Total Biaya (Total cost)

Jumlah total biaya = Total biaya tetap (FC) + Total biaya variable (VC)

= **127.940 Yen+15.911.790 Yen**

= **16.039.730 Yen** setara **Rp 2.085.164.900,-**

4.4 Total Pendapatan (Total revenue)

Perkiraan hasil produksi yang dicapai berdasarkan hasil pengamatan dilapangan. Hasil produk selada merah dan selada hijau terbagi menjadi 2 kriteria berdasarkan ukuran kardus yaitu kardus ukuran L dan M. Namun produksi di perusahaan Nakajima Katashi pada tahun 2018 hanya memproduksi selada merah dan selada hijau pada ukuran L dengan isi 15 Buah Selada, dan berat 2 Kilogram. Namun penjualan produk ini tidak mempunyai harga tetap dan cenderung fluktuatif dengan kisaran harga sebagai berikut:

- a. Harga rendah = 300 Yen (Rp39.000,-)
- b. Harga normal (sedang) = 500 Yen (Rp65.000,-)
- c. Harga tinggi = 1000 Yen (Rp130.000,-)

Perhitungan penjualan produksi sayuran selada

Bulan Juni 2018 :

23 Juni: Panen selada hijau sebanyak 375 kardus

Jika harga rendah = $375 \times 300 \text{ Yen} = 112.500 \text{ Yen setara}$

Rp 14.625.000

Jika harga tinggi = $375 \times 1000 \text{ Yen} = 375.000 \text{ Yen setara}$

Rp 48.750.000

Bulan Juli 2018

(1-8 Juli): Panen selada hijau sebanyak 1500 kardus

Jika harga rendah = $1500 \times 300 \text{ Yen} = 450.000 \text{ Yen setara}$

Rp 58.500.000

Jika harga tinggi = $1500 \times 1000 \text{ Yen} = 1.500.000 \text{ Yen setara}$

Rp 195.000.000

(9 – 16 Juli): Panen sebanyak selada hijau 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1875 \times 300 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(17 – 24 Juli): Panen selada merah sebanyak 1400 kardus

Jika harga rendah = $1400 \times 300 \text{ Yen} = 420.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 54.600.000

Jika harga tinggi = $1400 \times 1000 \text{ Yen} = 1.400.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 182.000.000

(25 – 31 Juli): Panen selada merah sebanak 2.350 kardus

Jika harga rendah = $2.350 \times 300 \text{ Yen} = 705.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 91.650.000

Jika harga tinggi = $2350 \times 1000 \text{ Yen} = 2.350.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 305.500.000

Bulan Agustus 2018

(1 – 9 Agustus): Panen selada merah sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tingi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(10 – 17 Agustus): Panen selada merah sebanyak 1900 kardus

Jika harga rendah = $1900 \times 300 \text{ Yen} = 570.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 74.100.000

Jika harga tinggi = $1900 \times 1000 \text{ Yen} = 1.900.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 247.000.000

(18 – 25 Agustus): Panen selada hijau sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(26 – 31 Agustus): Panen selada hijau sebanyak 1.575 kardus

Jika harga rendah = $1.575 \times 300 \text{ Yen} = 472.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 61.425.000

Jika harga tinggi = $1.575 \times 1000 \text{ Yen} = 1.575.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 204.750.000

Bulan September 2018

(3 – 10 September): Panen selada merah sebanyak 2.175 kardus

Jika harga rendah = $2.175 \times 300 \text{ Yen} = 652.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 84.825.000

Jika harga tinggi = $2.175 \times 1000 \text{ Yen} = 2.175.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 652.500.000

(11 – 18 September): Panen selada merah sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(19 – 26 September): Panen selada hijau sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(27 – 30 September): Panen selada hijau sebanyak 1.500 kardus

Jika harga rendah = $1500 \times 300 \text{ Yen} = 450.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 58.500.000

Jika harga tinggi = $1500 \times 1000 \text{ Yen} = 1.500.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 195.000.000

Bulan Oktober 2018

(5 – 12 Oktober): Panen selada merah sebanyak 2.250 kardus

Jika harga rendah = $2.250 \times 300 \text{ Yen} = 675.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 87.750.000

Jika harga tinggi = $2.250 \times 1000 \text{ Yen} = 2.250.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 292.500.000

(13 – 20 Oktober): Panen selada merah sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen}$ setara

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen}$ setara

Rp 243.750.000

(20 – 27 Oktober): Panen selada hijau sebanyak 1.875 kardus

Jika harga rendah = $1.875 \times 300 \text{ Yen} = 562.500 \text{ Yen setara}$

Rp 73.125.000

Jika harga tinggi = $1.875 \times 1000 \text{ Yen} = 1.875.000 \text{ Yen setara}$

Rp 243.750.000

(28 – 31 Oktober): Panen selada hijau sebanyak 1.375 kardus

Jika harga rendah = $1.375 \times 300 \text{ Yen} = 412.500 \text{ Yen setara}$

Rp 53.625.000

Jika harga tinggi = $1.375 \times 1000 \text{ Yen} = 1.375.000 \text{ Yen setara}$

Rp 178.750.000

November 2018

(1 – 3 November): Panen selada hijau sebanyak 500 kardus

Jika harga rendah = $500 \times 300 \text{ Yen} = 150.000 \text{ Yen setara}$

Rp 19.500.000

Jika harga tinggi = $500 \times 1000 \text{ Yen} = 500.000 \text{ Yen setara}$

Rp 65.000.000

Maka hasil produksi yang dicapai selama 6 bulan dan pendapatan yang diterima jika menggunakan harga terendah dan harga tertinggi akan tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.7**Pendapatan jika dijual dengan harga rendah (300 Yen)**

No	Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan
1.	Juni	375 kardus	112.500 Yen (Rp 14.625.000,-)
2.	Juli	7.125 kardus	2.137.500 Yen (Rp 277.875.000,-)
3.	Agustus	7.225 kardus	2.167.500 Yen (Rp 281.775.000,-)
4.	September	7.425 kardus	2.227.500 Yen (Rp 289.575.000,-)
5.	Oktober	7.375 kardus	2.212.500 Yen (Rp 287.625.000,-)
6.	November	500 kardus	150.000 Yen (Rp 19.500.000,-)
Total Pendapatan			.9.007.500 Yen (Rp 1.170.975.000,-)

Sumber: Diolah sendiri

IKOPIN

Tabel 4.8**Pendapatan jika dijual dengan harga tinggi (1000 Yen)**

No	Bulan	Jumlah Produksi	Pendapatan
1.	Juni	375 kardus	375.000 Yen (Rp 48.750.000,-)
2.	Juli	7.125 kardus	7.125.000 Yen (Rp 926.250.000)
3.	Agustus	7.225 kardus	7.225.000 Yen (Rp 939.250.000,-)
4.	September	7.425 kardus	7.425.000 Yen (Rp 965.250.000,-)
5.	Oktober	7.375 kardus	7.375.000 Yen (Rp 958.750.000,-)
6.	November	500 kardus	500.000 Yen (Rp 65.000.000,-)
Total Pendapatan			30.025.000 Yen (Rp 3.903.250.000,-)

Sumber: Diolah sendiri

IKOPIN

4.5 Laba Rugi

Laba kotor yang diterima perusahaan nakajima katashi selama 1 periode produksi yang berlangsung selama 7 bulan dengan tingkat harga yang berbeda adalah sebagai berikut.

- a. Laba rugi yang diterima jika harga produk adalah **300 Yen/kardus**:

$$\begin{aligned} \text{Total Keuntungan } (\pi) &= \text{Total Pendapatan (TR)} - \text{Total Biaya (TC)} \\ &= 9.007.500 \text{ Yen} - 16.039.730 \text{ Yen} \\ \text{(Rugi)} &= \mathbf{7.032.230 \text{ Yen}} \text{ setara } \mathbf{Rp \ 914.189.900,-} \end{aligned}$$

- b. Laba rugi yang diterima jika harga produk adalah **1000 Yen/kardus**:

$$\begin{aligned} \text{Total Keuntungan } (\pi) &= \text{Total Pendapatan (TR)} - \text{Total Biaya (TC)} \\ &= 30.025.000 \text{ Yen} - 16.039.730 \text{ Yen} \\ \text{(Laba Kotor)} &= \mathbf{13.985.270 \text{ Yen}} \text{ setara } \mathbf{Rp \ 1.818.085.100,-} \end{aligned}$$

Kedua hasil tersebut belum termasuk beberapa komponen yang belum dihitung pada biaya tetap seperti Biaya sewa lahan, Akumulasi penyusutan peralatan dan perlengkapan, Akumulasi penyusutan gedung, Akumulasi penyusutan kendaraan, serta Biaya upah tenaga kerja keluarga.

IKOPIN